

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan analisa data deskriptif kuantitatif. Evaluasi data deskriptif kuantitatif. Pengambilan data pada penelitian ini bersifat retrospektif yaitu dengan melihat sumber data tertulis yaitu data pada bulan Januari 2023 sampai Maret 2023.

3.2 Waktu dan tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023 sampai Juni 2023. Pengambilan data pada bulan Mei 2023 data yang digunakan adalah data sekunder pada bulan Januari 2023 sampai bulan Maret 2023. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Apotek Karang Langit Lamongan berlokasi di Jl. Raya Turi Desa Karang Langit Kecamatan Lamongan kabupaten Lamongan.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut (Notoatmojo, 2010) populasi adalah keseluruhan objek yang akan dilakukan penelitian. Populasi atau keseluruhan obyek yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh obat tablet yang ada di Apotek Karang Langit. Sampel pada penelitian ini adalah sediaan tablet obat generik di Apotek Karang Langit Lamongan.

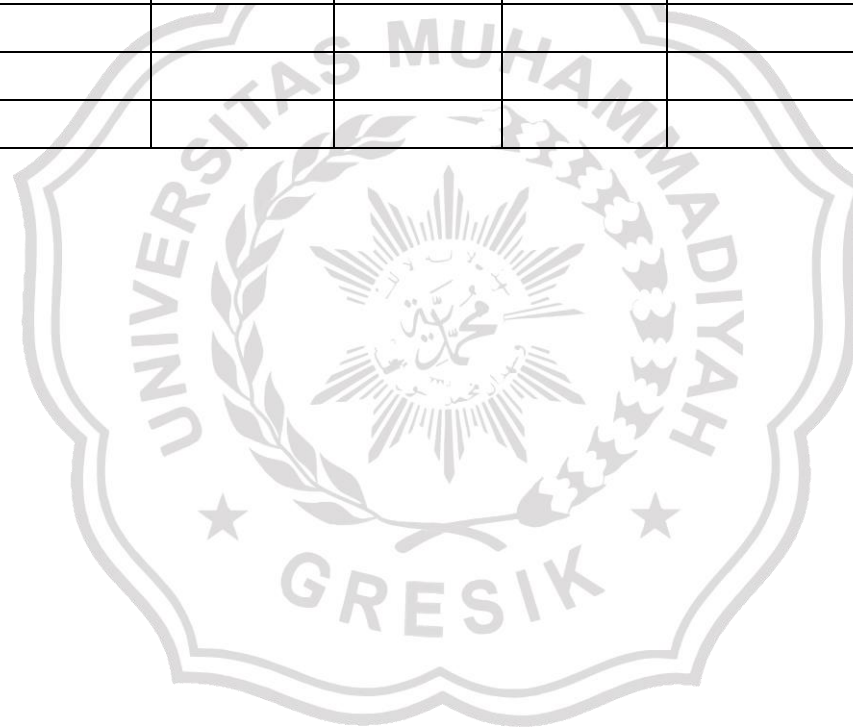
3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara observasional. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan secara tidak langsung. Pengambilan data sekunder diperoleh dari buku penjualan harian seperti daftar nama obat sediaan tablet generik, jumlah pemakaian obat sediaan tablet generik dan harga obat tablet generik. Di Apotek Karang Langit Lamongan pada bulan (Januari – Maret). Prosedur pengamatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Studi literature sebagai acuan melakukan pengamatan;
2. Penelusuran data di Apotek Karang Langit Lamongan;
3. Pengisian data pada lembar pengumpulan data (Tabel 3.1)

Tabel 3. 1 Lembar Pengumpulan data

NO.	KODE	NAMA OBAT	JUMLAH PEMAKAIAN (D)	HARGA SATUAN (Rp)	BIAYA PESAN (S)	BIAYA SIMPAN (H)	RATA-RATA PEMAKAIAN PERHARI (d)	Z (98%)	LEAD TIME	PERSEDIAAN PENGAMAN (SS)



3.5 Analisis Data

Langkah awal dalam melakukan penelitian ini dengan mengumpulkan dan memasukkan data mengenai daftar nama obat, jumlah pemakaian obat dan harga obat selama bulan Januari 2023 – Maret 2023. Langkah selanjutnya adalah dianalisis secara kuantitatif menggunakan komputer dengan program Microsoft Office Excel 2013 dengan mengelompokkan berdasarkan nilai investasinya kemudian data tersebut sajikan dalam bentuk tabel.

Berikut metode yang digunakan dalam analisis data sebagai berikut:

1. Metode Analisis ABC

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dan memasukkan data mengenai daftar nama obat selama bulan Januari 2023 – Maret 2023, kemudian data tersebut dikelompokkan berdasarkan nilai investasinya dan dihitung dengan cara mengalikan jumlah obat pemakaian dengan harga masing-masing obat.

Obat Tablet Generik dapat dikelompokkan sebagai berikut (Ristono, 2009):

- Kelompok A dengan persentase kumulatif 0 sampai 70%;
- Kelompok B dengan persentase kumulatif >70% sampai 90%;
- Kelompok C dengan persentase kumulatif >90% sampai 100%.

Dimana kelompok A merupakan obat yang cepat terjual dan beberapa survey merupakan obat yang sangat mahal, kelompok B mempunyai penjualan rata-rata, kelompok C merupakan obat yang paling lambat lakunya dan kurang diminati. Metode ABC ini memberikan gambaran mengenai kelompok-kelompok obat dengan berbagai nilai investasi dari yang tertinggi ke terendah. Kemudian hasilnya digunakan dasar perencanaan dan pengadaan obat bagi periode bulan berikutnya kemudian dilakukan analisis perhitungan dengan metode EOQ (Seto dkk, 2012).

2. Metode perhitungan EOQ dilakukan dengan berdasarkan rumus sebagai berikut (seto dkk, 2015):

$$Q^* = \sqrt{\frac{2DS}{H}}$$

Keterangan:

Q^* : jumlah optimum unit perpesanan (EOQ)

D : Jumlah permintaan dalam unit untuk barang persediaan

S : Biaya pemesanan untuk setiap pesanan

H : Biaya penyimpanan per unit

Metode EOQ merupakan teknik control persediaan tertua dan paling dikenal. Relative mudah digunakan tetapi berdasarkan asumsi berikut:

1. Permintaan diketahui, konstan dan independen;
 2. Penerimaan persediaan suplemen datang dalam satu kelompok pada waktu yang sama;
 3. Tidak terdapat diskon kuantitas;
 4. Biaya komputer hanya biaya pemesanan dan biaya penyimpanan persediaan dalam waktu tertentu;
 5. Kehabisan persediaan sepenuhnya harus dihindari jika pemesanan dilakukan pada waktunya (Heizer dan Render, 2010).
3. Perhitungan ROP dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (seto dkk, 2015):

$$SS = Z \times d \times L$$

Keterangan:

SS : persediaan pengamanan / *safety stock*

Z : *Service level*

D : jumlah pemakaian obat rata-rata

L : waktu tenggang / *lead time*

Sebelum menggunakan metode ROP terlebih dahulu menggunakan stock pengaman atau *safety stock* digunakan sebagai persediaan tambahan agar selalu aman sehingga tidak pernah mengalami kekurangan persediaan (Irhan Fahmi dalam Prastyorini, 2020).

ROP adalah suatu batas jumlah persediaan yang ada pada saat dimana pemesanan harus dilakukan kembali (Heizer dan Render dalam Sibuea, 2017). Keputusan untuk kapan pemesanan kembali atau cara untuk menghitung titik pemesanan kembali (Assauri dalam Prastyorini, 2020).

$$ROP = (d \times L) + SS$$

Keterangan:

d : jumlah pemakaian obat rata-rata

L : waktu tunggu / *lead time*

SS : persediaan pengaman / *safety stock*

Tahapan analisis data pada penelitian ini adalah:

1. Reduksi data

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dengan memfokuskan dengan hal-hal yang paling penting. Dengan demikian data yang telah direduksi bisa memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data berikutnya dan mencarinya jika diperlukan (Sugiyono, 2015). Peneliti mengumpulkan data bertujuan untuk lebih memfokuskan penelitian pada persediaan obat di Apotek Karang Langit, supaya tidak keluar dari fokus penelitian.

2. Display data

Setelah data direduksi, kemudian mendisplay data. Maksud dari display adalah sebuah rancangan penyajian dalam bentuk teks naratif dan tabel yang didapatkan setelah penelitian dilakukan penyusunan data dalam bentuk data dan disusun berdasarkan kategorisasi dan menurut variable yang sesuai. Data disajikan akan dihubungkan satu sama lainnya dalam suatu pernyataan pada proses analisis.

3. Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis domain dilakukan dengan memperoleh gambaran umum dan menyeluruh mengenai situasi pada obyek penelitian. Hasilnya merupakan gambaran umum dalam obyek yang diteliti dan belum pernah diketahui sebelumnya. Dilakukan analisis informasi belum mendalam dan masih dipermukaan (Sugiyono, 2015)

Analisis domain merupakan upaya peneliti dalam memperoleh gambaran umum mengenai data untuk menjawab fokus penelitian. Data diperoleh dari hasil telaah dokumen dideskripsikan dan hasilnya berupa informasi mengenai gambaran pengendalian persediaan obat di Apotek Karang Langit.

4. Verifikasi data

Sebuah proses menyimpulkan data semua hasil observasi dokumen sehingga dapat didapatkan kesimpulan dengan merangkum hasil analisis proses pengelolaan obat mulai dari perencanaan, pengadaan dan pemesanan yang ada terkait pengendalian persediaan suplemen kesehatan di Apotek Karang Langit.

5. Penyajian Data

Hasilnya penelitian disusun dan disajikan dalam bentuk tabel dan dinarasikan sesuai dengan hasil analisa pengendalian persediaan dengan metode ABC, EOQ dan ROP.